



JUDGEMENT AUDITOR EKSTERNAL BERDASAR INDEPENDENSI DAN OBJEKTIVITAS AUDITOR INTERNAL

Rizky Hilman Persadi ✉

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juni 2012

Disetujui Juli 2012

Dipublikasikan Agustus 2012

Keywords:

External Auditor Judgment; Internal Auditor Independency; Internal Auditor Objectivity

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh independensi dan objektivitas auditor internal terhadap *judgement* auditor eksternal. Faktor-faktor dari independensi dan objektivitas auditor internal yang terkait dengan judgement auditor eksternal. Sampel yang digunakan sebanyak 30 auditor yang berasal dari 7 KAP di Kota Semarang. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis inner dan outer model dengan bantuan Smart PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independensi dan objektivitas auditor internal berpengaruh signifikan terhadap *judgement* auditor eksternal pada KAP di kota Semarang, namun secara parsial variabel independensi auditor internal lebih berpengaruh secara signifikan terhadap judgement auditor eksternal, sedangkan variabel objektivitas auditor internal berpengaruh signifikan walaupun tidak sebesar variabel independensi auditor internal.

Abstract

The Purpose of this study was to determine how much influence internal auditor independence and objectivity of the external auditor judgement. The factors of independence and objectivity of internal auditors related to the external auditor judgement. The sample used by 30 auditors from 7 Public Accountants in the city of Semarang. Sampling technique used is random sampling. Data analysis in this study using the analysis of inner and outer model using smart PLS. These results indicate that simultaneous variable independence and objectivity of internal auditors have a significant effect judgement external auditor Public Accountants in the city of Semarang, but the partial independence of internal auditors more variables significantly influence the external auditors judgement, while the variables significantly affect the objectivity of internal auditors, although not independent variables of the internal auditor.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Audit atas laporan keuangan sangat diperlukan untuk menilai kesesuaian laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen untuk menilai keakuratan, kesesuaian dan kewajaran laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut perlu diaudit oleh auditor independen yaitu auditor eksternal. FASB (*The Financial Accounting Standart Board*) dalam *Statement of Financial Accounting Consept* no. 2 menyatakan bahwa relevansi dan reliabilitas adalah dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pembuatan keputusan. Untuk dapat mencapai kualitas relevan dan reliabel maka perlu diaudit oleh auditor eksternal. Sebelum memberikan kesimpulan, auditor memberikan *Judgement* terhadap hasil auditnya yang dipengaruhi beberapa faktor dari perusahaan seperti independensi, objektivitas, kompetensi, *work performed* dan kompetensi auditor internal.

Judgement auditor dapat didefinisikan kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan gagasan, pendapat atau perkiraan suatu objek, peristiwa, status atau peristiwa lain (Jamilah dkk, 2004). *Judgement* merupakan bagian penting dari profesional, merupakan hasil dari berbagai faktor seperti pendidikan, budaya dan lainnya. Tetapi elemen paling signifikan dalam mengontrolnya adalah pengalaman. *Judgement* adalah perilaku yang paling dipengaruhi oleh persepsi situasi.

Tingkat tanggung jawab seorang auditor internal dapat dilihat dari sejauh mana auditor tersebut saat melakukan proses audit yang meliputi pengujian, evaluasi dan pengendalian efektivitas internal perusahaan. Di tingkat inilah sikap independensi dan objektivitas auditor internal harus dipertahankan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan para mnajer untuk memanipulasi laporan keuangan.

Independensi dan objektivitas dari auditor internal sangatlah berpengaruh terhadap *Judgement* auditor eksternal, karena sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan dari auditor eksternal terhadap auditor internal perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Auditor internal harus mempertahankan sikap independensi dan objektivitas dalam penyusunan laporan keuangan agar mempermudah kinerja auditor eksternal.

Masalah yang sering dihadapi auditor-auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) kota Semarang terkait pemberian *Judgement* terhadap independensi dan objektivitas auditor internal

yaitu sering muncul tekanan dari pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengintervensi auditor untuk memanipulasi laporan keuangan agar menjadi lebih baik. Manajemen perusahaan sering berbelit-belit jika auditor eksternal menanyakan bukti dari transaksi-transaksi yang ada di laporan keuangan hal-hal inilah yang bisa mempengaruhi *Judgement* auditor eksternal.

Brown (1983) dalam Haron dkk. (2004) telah melakukan penelitian terhadap hubungan antara auditor eksternal dengan auditor internal. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk menguji kriteria yang digunakan oleh auditor internal sebagai pertimbangan penting yang digunakan auditor eksternal sebelum mempercayai pendahulunya dan pada tingkatan mana ada konsistensi atas faktor tersebut diantara para auditor. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat indikasi independensi fungsi internal audit (kategori objektivitas) terhadap kepuasan atas fungsi internal audit (kategori *work performed*).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dari Haron dkk yang menjadi jurnal acuan variabel untuk diteliti adalah pada penelitian sebelumnya Haron menggunakan variabel *work performed*, kompetensi dan objektivitas. Perbedaan yang kedua yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Haron, penelitian tersebut dilakukan di cabang utara Malaysia di tahun 2004, sedangkan penelitian ini akan dilakukan di kota Semarang di tahun penelitian yaitu tahun 2011. Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh Independensi dan objektivitas auditor internal terhadap *Judgement* Auditor eksternal?

METODE

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di kota Semarang, sejumlah 236. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan random sampling.

Variabel Penelitian Judgement

Judgement merupakan variabel laten endogen. Pengertian *judgement* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Jamilah, dkk (2007) yaitu suatu proses yang terus menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dari tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, penerimaan informasi lebih lanjut.

Independensi

Independensi adalah sikap tidak memihak. Independensi auditor adalah sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Indikator yang digunakan :

- 1) Independensi dalam penyusunan program audit :
 - a. Program audit tidak diinterferensi oleh manajemen.
 - b. Prosedur audit tidak diinterferensi oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
 - c. Review atas tugas audit terbebas dari syarat-syarat yang biasanya akan menyertai proses audit.
- 2) Independensi dalam pengujian :
 - a. Memiliki akses yang luas terhadap catatan, properti atau fasilitas, dan personal atau pegawai yang relevan dengan pekerjaan audit.
 - b. Adanya kerjasama secara aktif dari personal manajemen selama pengujian dilakukan.
 - c. Terbebas dari upaya-upaya manajemen dalam aktivitas tertentu yang diuji, atau dalam penentuan persoalan pembuktian yang dapat diterima
 - d. Terbebas dari kepentingan pribadi auditor yang mengarah kepada upaya mengesampingkan atau membatasi pengujian.
- 3) Independensi dalam pelaporan :
 - a. Fakta yang dilaporkan (baik makna atau arti maupun pengaruhnya) tidak direkayasa atau dimodifikasi.
 - b. Terbebas dari tekanan pihak tertentu untuk meniadakan atau menghilangkan persoalan atau masalah penting dari laporan audit.
 - c. Menghindari ambiguitas makna (melalui penggunaan bahasa) dalam pernyataan mengenai fakta, pendapat atau rekomendasi, yang dapat mempengaruhi interpretasi pengguna informasi hasil audit.
 - d. Terbebas dari upaya untuk mengenyampingkan atau menolak pertimbangan auditor sebagai fakta atau pendapat lain dalam laporan audit.

Objektivitas

Objektivitas menurut Vikram, dkk (2006) didefinisikan status organisasional auditor internal dan kebijakan organisasional yang mempengaruhi indenpendensi dari auditor internal. Bukti yang menunjukkan objektivitas yaitu :

- 1) Bukti atas hubungan pelaporan manajerial :
 - a. Level bagi laporan audit internal.

- b. Level laporan hasil temuan audit internal
- 2) Bukti mengenai luas lingkup audit :
 - a. Kemampuan untuk menginvestigasi area manapun.
 - b. Bebas dari konflik dan tugas.
- 3) Bukti tentang implementasi rekomendasi :
 - a. Disposisi rekomendasi
 - b. Akses internal audit ke komite audit

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan pada auditor eksternal yang menduduki posisi *partner*, manajer dan auditor senior. Dalam penelitian ini kuesioner disebarkan di KAP yang di kota Semarang.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara mengirimkan kuisoner secara langsung ke alamat KAP yang menjadi responden di kota Semarang.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan *structural equation model* metode alternatif dengan *partial least square* (PLS). Data mentah yang diperoleh dari kuesioner (jawaban responden) ditabulasikan ke dalam excel untuk memudahkan perhitungan. Hasil data mentah diinput ke dalam *Smart PLS* untuk kemudian dibuat *soft modeling* yang mencoba memprediksi pengukuran terbaik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Objek penelitian ini adalah auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Semarang. respoonden yang berprofesi sebagai Partner 5 orang sebagai manajer 1 orang dan auditor senior 24 orang. Auditor yang pernah melakukan audit pada perusahaan yang mempunyai internal audit sebanyak 2-5 kali ada 15 orang (50%), sebanyak 6-10 kali ada 9 orang (30%) dan lebih dari 10 kali ada 6 orang (20%). Auditor yang telah bekerja di KAP selama 2 tahun ada 18 orang (60%) bekerja selama 4 tahun ada 9 orang dan lebih dari 5 tahun ada 3 orang.

Uji deskriptif variabel independensi atas 30 sampel menunjukkan rata-rata jawaban pada Indikator yang mengacu pengaruh independensi auditor internal terhadap *judgement* eksternal adalah diatas 3,00 atau berada di tingkat pengaruh "Sedang" bahkan ada indikator yang nilai rata-rata jawabannya berada diatas 4.00 atau berada di tingkat pengaruh "Cukup besar" terhadap *jud-*

gement auditor eksternal. Hal ini menunjukkan independensi auditor internal mempengaruhi pertimbangan auditor eksternal.

Uji deskriptif variabel objektivitas atas 30 sampel menunjukkan rata-rata jawaban pada Indikator yang mengacu pengaruh objektivitas auditor internal terhadap judgement eksternal adalah diatas 3,00 atau berada di tingkat pengaruh “Sedang” bahkan ada indikator yang nilai rata-rata jawabannya berada diatas 4.00 atau berada di tingkat pengaruh “Cukup besar” terhadap judgement auditor eksternal. Hal ini menunjukkan objektivitas auditor internal mempengaruhi pertimbangan auditor eksternal.

Hasil Pengujian PLS

Berdasar hubungan yang dirancang sesuai dengan sifat masing – masing indikator dengan konstruksya.

a. Uji Outter Model

Hasil perhitungan uji outter model hasilnya menunjukkan tidak ada lagi loading factor yang nilainya dibawah 0,50. Langkah selanjutnya adalah menilai outter model atau meansurement model dengan melihat cross loading factor untuk pengujian discriminat validity, composite reliabilty dari konnstruk untuk menilai reliabilitas, serta convergent validity dari hasil outter loading.

b. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Hubungan antara Judgement dengan in-

dependensi dan objektivitas merupakan hubungan yang formatif. Dalam konstruk formatif, ukuran validitas tidak tepat untuk menilai outter model. Konstruk formatif dapat dilihat ukuran dan signifikansi dari nilai weight-nya. Nilai weight indikator tersebut bukanlah indikator yang dapat mengukur konstruk . pengujian terhadap model struktural adalah dengan melihat nilai R-square yang menyatakan besarnya pengaruh variabel terhadap konstruk (Ghozali, 2008). Nilai statistik digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen.

Tabel 1. Perhitungan R-Square

R-Square	0,976
----------	-------

Sumber : Data primer yang diolah dengan Smart Pls, 2011

Inteprtasi Outter Model

Outter model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel laten lainnya. Hubungan ini dapat dilihat dari konstruk independensi dan objektivitas dengan indikatornya masing – masing. Hubungan antara konstruk objektivitas dan independensi merupakan hubungan yang reflektif.

a. Convergent Validity (Signifikansi Loading Factor)

Factor loading yang nilainya di bawah 0,50 disingkirkan dari analisis selanjutnya karena memiliki convergence validity yang rendah. Ada-

pun indikator yang disingkirkan adalah indikator independensi no 1,2,4,7 dan 9 sedangkan untuk Indikator objektivitas yang disingkirkan no 1,3,4, dan 6 karena loading factor. dibawah 50

Setelah factor loading untuk first order sudah memenuhi convergent validity, yaitu nilai di atas 0,50. Langkah selanjutnya menghitung bootstraaping untuk menentukan nilai signifikansi untuk masing – masing loading factork baik pada first order maupun second order. Bootstrapping dilakukan setelah menghilangkan beberapa indikator yang mempunyai nilai signifikansi dibawah 0,50. Hasil bootstrapping digambarkan pada gambar 1

Setelah dilakukan bootstrapping, convergent valdity untuk indikator reflektif dapat dilihat dari korelasi antara score item indikator dengan score konstruksya. Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai diatas 0,50. Berdasarkan hasil estimasi outter loading di atas maka, dapat dikatakan bahwa semua indkator sudah signifikan karena memiliki loading di atas 0.50 (dilihat dari original sampel estimate). Nilai T-Statistic menunjukkan semua indikator valid untuk mengukur konstruk karena semua berada diatas 1.96.

b. Discriminat Validity

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa korelasi konstruk independensi dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator independensi dengan konstruk objektivitas. Hal ini dikarenakan nilai yang dihasilkan dari indikator independensi lebih besar daripada penjumlahan dari indikator objektivitas(Penjumlahan item independensi 1 sampai independensi 9 sebesar 4.10). Hal ini berarti konstruk independensi memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran blok konstruk objektivitas(Penjumlahan item

objektivitas 1 sampai 7 yaitu sebesar 3.04).

c. Composite Reliability

Hasil Penelitian dapat dilihat semua konstruk memenuhi reliabilitas, Konstruk Judgement sebesar 0.610, konstruk Independensi sebesar 0.623 dan konstruk objektivitas sebesar 0.612, jadi semua konstruk dianggap reliabel.

Tabel 2.Composite Reliability

	Composite Reliabilty
Judgement	0.669
Independensi	0.661
Objektivitas	0.602

Interpretasi Inner Model

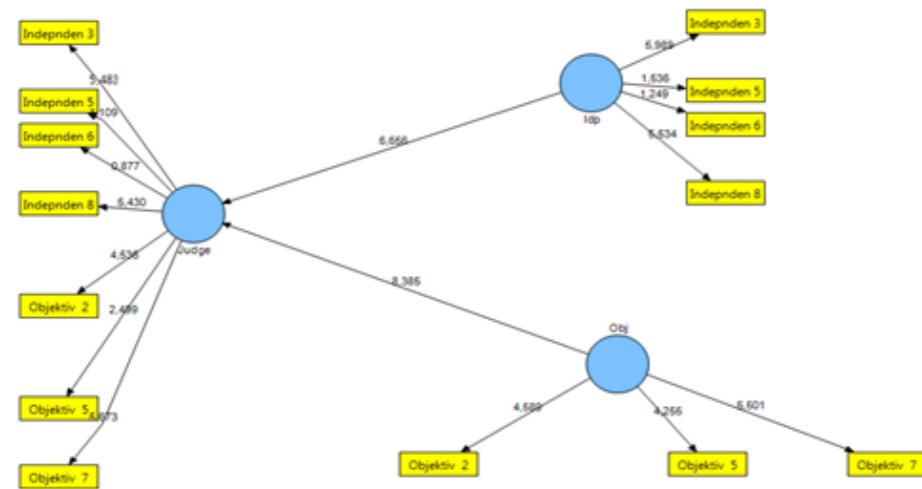
Konstruk formatif dapat dievaluasi dengan melihat ukuran dan signifikasi dari nilai weight digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan yang dibentuk oleh independensi terhadap Judgement dan Objektivitas terhadap Judgement. Inner model ini digunakan untuk pembultian hipotesis. Berdasar hasil output di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square sebesar 1.000 berarti model memiliki tingkat goodnes-fit yang baik, yang berarti variabel Judgement dapat dijelaskan oleh kedua variabel (inpendensi dan objektivitas) sebesar 100%

Uji T-statistik adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antar variabel. Besarnya ditentukan dari niali minimum yaitu 1.96, jika nilai T-Statistic dari independensi dan objektivitas berada diatas 1.96 maka dpat dikatakan Independensi dan Objektivitas mempengaruhi Judgement Hasil Inner Model pada tabel 3..

Pembahasan

Independensi Auditor Internal Terhadap Judgement Auditor Eksternal

Independensi auditor internal akan mempengaruhi Judgement auditor eksternal, diterima karena Hasil estimasi original sampel dari



Gambar 1. Perhitungan Dengan Bootstrapping

Tabel 3. Inner Weight

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (OatauSTERR)
idp -> judge	0,783	0,766	0,095	8.23
obj -> judge	0.408	0.403	0.101	4.02

Sumber : Data primer yang diolah dengan Smart Pls, 2011

inner weight menunjukkan bahwa *loading factor* untuk hubungan independensi ke *Judgement* adalah sebesar 0.560 dan signifikan 0.05, yang berarti terdapat pengaruh positif Independensi Auditor Internal terhadap *Judgement* Auditor Eksternal. Hasil *inner weight* ini juga dapat dilihat bahwa konstruk independensi memiliki nilai T-statistic sebesar 6.65 ini berarti lebih besar daripada nilai t-tabel yang disyaratkan (1.96). jadi dapat dikatakan bahwa independensi berpengaruh pada *Judgement*. Jadi dapat disimpulkan H1 diterima

Independensi auditor sendiri adalah sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Auditor mempunyai kewajiban untuk bersikap jujur tidak saja kepada pihak manajemen, tetapi juga terhadap pihak ketiga sebagai pemakai laporan keuangan, seperti kreditor, pemilik maupun calon pemilik.

Independensi dari auditor internal sangatlah berpengaruh terhadap *Judgement* auditor eksternal, karena sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan dari auditor eksternal terhadap auditor internal perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Auditor internal harus mempertahankan sikap independensi dan objektivitas dalam penyusunan laporan keuangan agar mempermudah kinerja auditor eksternal.

Sesuai dengan teori tindakan beralasan bahwa individu akan cenderung melaksanakan suatu perilaku tertentu jika individu tersebut menilainya secara positif. Hal tersebut dapat terlihat dari penelitian ini, bahwa auditor eksternal akan mengandalkan auditor internal ketika mereka menilai kriteria – kriteria yang diajukan dalam pertanyaan kuesioner atas internal audit klien adalah positif dan dapat diandalkan, maka auditor eksternal akan memiliki sikap positif terhadap pelaksanaan perilaku tersebut dengan lebih mengandalkan auditor internal. Dalam penelitian ini ada generalisasi atas kedua faktor yang mempengaruhi *Judgement*, dan intervensi lingkungan tidak diikutkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kesimpulan yang sama dari penelitian yang sebelumnya oleh Haron *et al.* (2004) yang memakai alat uji ANOVA, yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi *Judgement* auditor adalah independensi dan objektivitas. Sedangkan dalam penelitian ini telah dibuktikan melalui hasil perhitungan SmartPLS, bahwa faktor yang mempengaruhi *Judgement* adalah independensi.

Objektivitas Auditor Internal Terhadap *Judgement* Auditor Eksternal

Objektivitas auditor internal akan mempengaruhi *Judgement* auditor eksternal, diterima karena *Loading factor* untuk hubungan objektivitas terhadap *Judgement* sesuai *original sample* dari *inner weight* adalah sebesar 0.609 dan signifikansi pada 0.05, yang berarti terdapat pengaruh positif objektivitas auditor internal terhadap *Judgement* auditor eksternal. Nilai t-statistik juga lebih besar dari nilai t-tabel 1.96 yaitu 8.38, jadi dapat dikatakan bahwa objektivitas berpengaruh terhadap *Judgement*, Jadi dapat disimpulkan H2 diterima.

Menurut prinsip etika profesi ikatan akuntan Indonesia, objektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip objektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan atau kepentingan atau berada di bawah pihak lain.

Objektivitas dari auditor internal sangatlah berpengaruh terhadap *Judgement* auditor eksternal, karena sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan dari auditor eksternal terhadap auditor internal perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Auditor internal harus mempertahankan sikap independensi dan objektivitas dalam penyusunan laporan keuangan agar mempermudah kinerja auditor eksternal.

Sesuai dengan teori tindakan beralasan bahwa individu akan cenderung melaksanakan suatu perilaku tertentu jika individu tersebut menilainya secara positif. Hal tersebut dapat terlihat dari penelitian ini, bahwa auditor eksternal akan mengandalkan auditor internal ketika mereka menilai kriteria – kriteria yang diajukan dalam pertanyaan kuesioner atas internal audit klien adalah positif dan dapat diandalkan, maka auditor eksternal akan memiliki sikap positif terhadap pelaksanaan perilaku tersebut dengan lebih mengandalkan auditor internal. Dalam penelitian ini ada generalisasi atas kedua faktor yang mempengaruhi *Judgement*, dan intervensi lingkungan tidak diikutkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kesimpulan yang sama dari penelitian yang sebelumnya oleh Haron *et al.* (2004) yang memakai alat uji ANOVA, yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi *Judgement* auditor adalah independensi dan objektivitas. Sedangkan dalam penelitian ini telah dibuktikan melalui hasil perhitungan SmartPLS, bahwa faktor yang mempengaruhi *Judgement* adalah independensi dan objektivitas.

Paparan diatas sesuai tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah independensi dan objektivitas auditor internal mempengaruhi

Judgement auditor eksternal. Dibuktikan bahwa kedua variabel tersebut memang mempengaruhi *Judgement* dari auditor eksternal.

Sesuai dengan AICPA yang menyatakan bahwa sebelum memutuskan untuk mengendalikan kinerja yang ditampilkan auditor internal, auditor eksternal untuk mengevaluasi objektivitas, kompetensi dan performa kerja dari auditor internal (AICPA, 1990 dalam Glover dkk, 2007). Dalam PSA no 33 tahun 2001, menyatakan jika auditor memutuskan mempertimbangkan bagaimana pekerjaan auditor internal dapat berdampak terhadap sifat, saat dan lingkup prosedur audit, auditor harus menetapkan independensi dan objektivitas auditor internal. Penelitian ini telah membuktikan bahwa auditor internal memang akan lebih mengandalkan auditor internal ketika mereka menilai independensi dan objektivitas dari auditor internal dianggap bagus.

Simpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Independensi auditor internal mempengaruhi *Judgement* auditor eksternal serta objektivitas auditor internal mempengaruhi *Judgement* auditor eksternal.

Keterbatasan

Sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik di wilayah Semarang, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk mewakili seluruh auditor di Indonesia. Selain itu, pengukuran seluruh variabel mengandalkan pengukuran subjektif atau berdasarkan pada persepsi responden saja. Pengukuran subjektif rentan terhadap munculnya bisa atau kesalahan pengukuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Harsani, Meshari. 2003. " *The Effect of Inherent Risk, Knowledge Spillover, and Litigation Risk on External Auditor's Reliance on Client's Internal Audit Function*". UMI:United States.
- Desai, Vikram, Robin W. Roberts, Rajendra. 2006. " *An Analytical Model for External Auditor Evaluation Of the Internal Audit Function Using Belief Functions*". SSRN: <http://ssrn.com/abstract=938183> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.938183>
- Fridati, Winda. 2005. Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan di Jogjakarta. Jogjakarta

Ghozali, Imam. 2008. Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0. BP Undip : Semarang.

Ghozali, Imam. 2008. Structural Equation Modelling(Metode Alternatif dengan Partial Least Square). BP Undip: Semarang

Ghozali, Imam, Ivan Aries S. 2007. Akuntansi Keperilakuan (Konsep dan Kajian Empiris Perilaku Akuntan). BP Undip : Semarang.

Glover, Steven, Douglas F. Prawitt, David A. Wood 2007. "Internal Audit Sourcing Arrangement and the External Auditor's Reliance Decision". SSRN: <http://ssrn.com/abstract=898800> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.898800>

Gramling, Audrey. 1999. " External Auditors' Reliance on work Performed by Internal Auditors : The Influence of Fee Pressure on This Reliance Decision". Auditing a Journal of Process and Theory, vol 18, halaman 117-135.

Gramling, Audrey Scott de Vandervelde. 2006. " Assessing Internal Audit quality". Internal Auditing : vol. 21, no 3, halaman 26-33

Haron, Hasnah, Andrew Chambers, Rozaldy Ramsi dan Ishak Ismail. 2004. " The Reliance of External Auditors on Internal Auditors". Managerial Auditing Journal : Vol. 19 No. 9, halaman 1148-1159.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. PSA No 33. Pertimbangan Auditor atas Fungsi Audit Intern Dalam Audit Laporan Keuangan.

Jamilah, Siti, Zaenal, Fanani, Grahita Cahndarin. 2007. "Pengaruh Gender, Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement". SNA X UNHASS Makasar Juli 2007.

Morrill, Cameron, Jane. 2003. " Internal Auditors and The External Audit : A Transaction Cost Perspective". Managerial Auditing Journal, halaman 490-504.

Mulyadi. 2002. Auditing 1. Edisi 6. Salemba Empat : Jogjakarta.

Muthmainah, Siti, 2007. Modul Akuntansi Keperilakuan. Semarang

Nasution, M. 2003. "Sekilas Tentang Internal Auditor". USU digital library.

Radja, Teuku Shahnan. 2009. " Hubungan dengan Auditor Eksternal".

Ramandini, Titisari. 2009. " Pengaruh *Objectivity*, *Competency* dan *Work Performed* dari Auditor Internal Terhadap Judgement Auditor Eksternal dalam Perencanaan Audit. Semarang

Tachyan Budiyanto, Enjang, Mohamad Nasir, Indira Januarti. 2005. " Pengujian Variabel-Variabel yang Berpengaruh Terhadap Ekspetasi Klien Dalam Audit *Judgement*". SNA VIII Solo, 15-16 September 2005.